BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Dari kegiatan observasi awal menunjukkan bahwa hanya 8 orang siswa atau 40 % yang memiliki kemandirian dari 20 orang siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan kemandirian siswa menjadi 12 orang siswa atau 60%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 17 orang siswa atau 85% yang memiliki kemandirian melalui layanan bimbingan kelompok.

Berdasar pada hasil yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan: "Jika guru menggunakan layanan bimbingan kelompok, maka kemandirian siswa Kelas IXA SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan".

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan beberapa saran berikut.

a) Untuk menciptakan kemandirian siswa sangat memerlukan bimbingan kelompok sebagai sarana untuk berinteraksi antarsiswa, memahami diri, serta memahami orang lain.
b) Bimbingan kelompok perlu dirancang pelaksanaannya, sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
c) Perlu kerjasama antara kepala sekolah, guru pembimbing, dan seluruh guru dalam pelaksanaan BK di sekolah.